

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 35 siswa. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Poster Session* yang diterapkan di kelas VIII B atau disebut kelas eksperimen dan kelas A atau disebut kelas kontrol atau tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *Poster Session*. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 18 april dan 29 april 2019 dengan 2 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data yaitu *post test*, angket, dan dokumentasi. Hasil dari metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah. Data-data yang dimaksud disini adalah data nilai ulangan harian kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol, data nilai disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	ANF	50	AR	50
2	AFA	100	FNA	60
3	ANKN	70	MFH	60
4	AN	80	MNYMNR	50
5	CAR	80	MNA	90
6	EAP	40	NDA	70
7	MKA	60	NPS	40
8	MASM	80	RA	70
9	MCS	70	RDS	60
10	MAM	70	SM	70
11	NRA	90	YI	80
12	RT	50	ZFS	80
13	TAA	70	SSN	100
14	WP	40	SDS	60
15	YAN	100	MDNH	40
16	MAA	80	MAF	60
17	RFA	70	CER	70
18	NAK	80		

2. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pokok bahasan menghitung luas permukaan kubus dan balok kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari. Tes yang diberikan ke siswa merupakan tes uraian yang terdiri dari 4 soal. Adapun hasil tes dari kedua kelas tersebut disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO	NAMA SISWA	NILAI (X_1)	NAMA SISWA	NILAI (X_2)
1	ANF	70	AR	65
2	AFA	75	FNA	50
3	ANKN	95	MFH	60
4	AN	50	MNYMNR	50

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO	NAMA SISWA	NILAI (X_1)	NAMA SISWA	NILAI (X_2)
5	CAR	60	MNA	95
6	EAP	50	NDA	70
7	MKA	95	NPS	75
8	MASM	70	RA	70
9	MCS	75	RDS	60
10	MAM	70	SM	70
11	NRA	60	YI	90
12	RT	70	ZFS	70
13	TAA	65	SSN	100
14	WP	70	SDS	95
15	YAN	100	MDNH	60
16	MAA	95	MAF	50
17	RFA	80	CER	95
18	NAK	75		

3. Metode angket

Metode angket digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam belajar matematika siswa dalam belajar matematika setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Angket tersebut bersifat tertutup artinya angket ini sudah memiliki jawaban yang sudah ditentukan dan tidak memberikan peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif pernyataan negative yang berjumlah 15 pernyataan. Adapun daftar skor angket kedua kelas tersebut disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Skor Angket Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO	NAMA SISWA	NILAI (X_1)	NAMA SISWA	NILAI (X_2)
1	ANF	40	AR	53
2	AFA	53	FNA	59
3	ANKN	59	MFH	40
4	AN	40	MNYMNR	41
5	CAR	41	MNA	44
6	EAP	44	NDA	59
7	MKA	59	NPS	52
8	MASM	52	RA	44
9	MCS	44	RDS	53
10	MAM	53	SM	59
11	NRA	59	YI	21
12	RT	21	ZFS	44
13	TAA	44	SSN	43
14	WP	43	SDS	36
15	YAN	36	MDNH	42
16	MAA	42	MAF	53
17	RFA	53	CER	40
18	NAK	44		

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya pengujian hipotesis. Sebelum diuji diadakan uji prasyaratan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi dengan model MANOVA. Adapun persyaratan tersebut adalah:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum memberikan tes dan angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes dan angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan

validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu dosen matematika IAIN Tulungagung dan guru MTs Sultan Agung Jabalsari yaitu:

- (1) Miswanto, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- (2) Lina Muawanah, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- (3) Nikmatul Hidayah, S.Si (Guru MTs Sultan Agung Jabalsari)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari Bapak Miswanto, M.Pd adalah layak digunakan, dari ibu Lina Muawanah, M.Pd adalah layak digunakan dengan perbaikan dan hasil validitas dari Ibu Nikmatul Hidayah, S.Si adalah layak digunakan dengan perbaikan. Diperoleh kesimpulan bahwa soal tes dan angket layak digunakan.

Selain menggunakan uji validitas ahli, peneliti juga menggunakan uji validitas secara empiris. Pada validitas empiris soal dan angket diberikan kepada siswa yang sudah belajar materi bangun ruang sisi datar khususnya kubus dan balok. Dalam uji coba ini, peneliti menguji dikelas IX B dengan jumlah responden 20 siswa.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas soal yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Post Test*

Correlations					
	soal1	soal2	soal3	soal4	total
Pearson Correlation	1	,327	,667	,542	,947**
Sig. (2-tailed)		,356	,035	,105	,000
N	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	,327	1	,218	,355	,574
Sig. (2-tailed)	,356		,545	,314	,082
N	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	,667	,218	1	-,181	,631
Sig. (2-tailed)	,035	,545		,617	,050
N	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	,542	,355	-,181	1	,626
Sig. (2-tailed)	,105	,314	,617		,053
N	10	10	10	10	10
Pearson Correlation	,947**	,574	,631	,626	1
Sig. (2-tailed)	,000	,082	,050	,053	
N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.4 didapat nilai *Pearson Correlation* $x_1 = 0,947$, $x_2 = 0,574$, $x_3 = 0,631$, $x_4 = 0,626$ dan nilai tersebut dari $r_{tabel} = 0,444$, jadi dapat disimpulkan semua soal valid dan layak untuk digunakan.

Selain menguji kevalidan soal, disini peneliti juga menguji kevalidan angket. Karena instrument yang digunakan berupa tes dan angket. Berikut adalah hasil perhitungan validitas angket yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrument Angket

No	Soal	Pearson Corelation	r tabel (N=10) Taraf Sigifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,607	0,444	Valid
2	Soal 2	0,748	0,444	Valid
3	Soal 3	0,878	0,444	Valid
4	Soal 4	0,562	0,444	Valid
5	Soal 5	0,587	0,444	Valid
6	Soal 6	0,869	0,444	Valid
7	Soal 7	0,907	0,444	Valid
8	Soal 8	0,463	0,444	Valid
9	Soal 9	0,653	0,444	Valid
10	Soal 10	0,780	0,444	Valid
11	Soal 11	0,455	0,444	Valid
12	Soal 12	0,523	0,444	Valid
13	Soal 13	0,830	0,444	Valid
14	Soal 14	0,496	0,444	Valid
15	Soal 15	0,607	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 15 butir soal pernyataan valid, dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden 10 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,444. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal dan butir angket yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran prestasi belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach. Adapun hasil reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas *Post Test*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	5

Cronbach's Alpha sebesar 0,770. Menurut kriteria reliabilitas maka ke empat soal tersebut reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	16

Cronbach's Alpha sebesar 0,761. Menurut kriteria reliabilitas maka ke limabelas butir angket tersebut reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan harian khususnya pada mata pelajaran matematika. Dalam menguji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 22*. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 22* disajikan dalam Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai harian matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,050	1	33	,824

Berdasarkan Tabel 4.8 dari uji *SPSS 22.0*, di perjelas nilai signifikansi 0,824 yang bearti lebih $> 0,05$, sehingga disimpulkan data tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *post test* dan angket siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian

normalitas peneliti mengujikan uji *Kolmogorov smirnov* melalui *SPSS 22.0 For Windows*. Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* dan angket kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas_B	kelas_A
N		18	17
Normal	Mean	73,6111	72,0588
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	14,83295	17,05312
Most Extreme	Absolute	,185	,195
Differences	Positive	,185	,195
	Negative	-,148	-,148
Test Statistic		,185	,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105 ^c	,085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil dari uji *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* = 0,108 pada kelas eksperimen (Kelas B) dan nilai *Asymp. Sig* = 0,085 pada kelas kontrol (Kelas A) yang bearti pada kedua kelas memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0,05, ini bearti data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas_B	kelas_A
N		18	17
Normal	Mean	45,9444	46,0588
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9,55770	9,83915
Most Extreme	Absolute	,192	,171
Differences	Positive	,192	,171
	Negative	-,156	-,151
Test Statistic		,192	,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c	,199 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki *Asymp. Sig* > 0,05. Tingkat keaktifan belajar matematika kelas eksperimen (Kelas B) memiliki *Asymp. Sig* sebesar 0,079 dan kelas kontrol (Kelas A) memiliki *Asymp. Sig* sebesar 0,199.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya menguji hipotesis.

a. Uji Anova 2 jalur

Uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dengan dua atau lebih variabel terikat adalah uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *Multivariate*. Analisis varian *Multivariate* merupakan terjemahan dari *Multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari lebih satu variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya ada dua yaitu prestasi belajar (y_1) dan keaktifan belajar (y_2), sedangkan variabel bebasnya ada satu yaitu strategi pembelajaran *Poster Session* (x). Perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut.

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta H_0 dan H_a sebagai berikut:

a. Prestasi belajar

H_0 : Prestasi belajar belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_a : Prestasi belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

b. Keaktifan belajar

H_0 : Keaktifan belajar belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_a : Prestasi belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun uji homogenitas varian disajikan pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Varian

	F	df1	df2	Sig.
post_test	,006	1	33	,937
angket	,250	1	33	,621

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan Tabel 4.11, dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh diketahui prestasi belajar memiliki Sig. 0,937, dimana $\text{Sig.}0,937 > 0,05$ dan keaktifan belajar memiliki Sig. 0,621 dimana $\text{Sig.} 0,621 > 0,05$. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Prestasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).
- b. Keaktifan belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

2) Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarians

Uji homogenitas matriks varians digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varians/covarians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varians/covarians dilakukan terhadap prestasi dan keaktifan belajar. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta H_0 dan H_a sebagai berikut:

H_0 : Matriks varians/covarians dari prestasi dan keaktifan belajar siswa adalah sama (homogen)

H_a : Matriks varians/covarians dari prestasi dan keaktifan belajar siswa adalah tidak sama (tidak homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) saiyu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kuran dari 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Box's* pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Matrik Varian/Covarian

Box's M	3,439
F	1,071
df1	3
df2	221558,284
Sig.	,360

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan Tabel 4.12, menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,360, dimana $\text{Sig.}0,360 > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian/covarian dari prestasi dan keaktifan belajar sama.

3) Uji Hipotesis atau Uji Beda

Setelah uji prasyarat (uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks varian/covarian) terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menguji apakah ada perbedaan prestasi belajar dan keaktifan belajar matematika antara

siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model *poster session* dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional.

a) Uji Signifikansi Univariat (*Tests Of Between-Subject Effects*)

Uji Signifikansi Univariat digunakan untuk mengetahui variabel mana yang menyebabkan terjadinya perbedaan rata-rata dua kelompok melalui uji univariat F. Uji univariat F ini dihitung untuk setiap variabel terikat secara terpisah setelah variabel bebas yang lain dianggap tetap. Adapun hipotesis yang diajukan untuk variabel terikat Y_1 dan Y_2 pada taraf signifikansi 0,05, serta H_o dan H_a sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan untuk variabel terikat Y_1

H_o : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan model *Poster Session* terhadap keaktifan belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model *Poster Session* terhadap keaktifan belajar siswa

Hipotesis yang diajukan untuk variabel terikat Y_2

H_o : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan model *Poster Session* terhadap prestasi belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model *Poster Session* terhadap prestasi belajar siswa

Kriteria pengujian menggunakan angka signifikansi berikut:

Jika angka signifikansi (Sig) > 0,05, maka H_o diterima

Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak.

Adapun hasil uji signifikansi univariat disajikan pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Univariat

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	post_test	502,125 ^a	1	502,125	6,773	,014
	angket	2018,039 ^b	1	2018,039	12,197	,001
Intercept	post_test	254917,554	1	254917,554	3438,330	,000
	angket	308180,896	1	308180,896	1862,684	,000
kelas	post_test	502,125	1	502,125	6,773	,014
	angket	2018,039	1	2018,039	12,197	,001
Error	post_test	2446,618	33	74,140		
	angket	5459,846	33	165,450		
Total	post_test	258722,000	35			
	angket	314486,000	35			
Corrected Total	post_test	2948,743	34			
	angket	7477,886	34			

a. R Squared = ,170 (Adjusted R Squared = ,145)

b. R Squared = ,270 (Adjusted R Squared = ,248)

Berdasarkan Tabel 4.13, menunjukkan bahwa:

- (1) Hubungan antara model pembelajaran dengan prestasi belajar matematika siswa memiliki signifikansi 0,014, dimana Sig. 0,014 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *poster session* terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- (2) Hubungan antara model pembelajaran dengan keaktifan belajar matematika siswa memiliki signifikansi 0,001, dimana Sig. 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model

pembelajaran *poster session* terhadap keaktifan belajar matematika siswa.

b) Uji Signifikansi Multivariat (*Multivariate Test*)

Uji Signifikansi Multivariat untuk mengetahui adanya perbedaan *centroid* dua kelompok atau lebih yang dapat dievaluasi dengan berbagai kriteria uji statistik. Statistik uji yang digunakan yaitu uji *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* yang terdapat dalam tabel *multivariate test*. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H_0 : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan model *Poster Session* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa secara multivariat.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model *Poster Session* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa secara multivariat.

Kriteria pengujian menggunakan angka signifikansi berikut:

Jika angka signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika angka signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Adapun hasil uji Signifikansi Multivariat disajikan pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikasi Multivariat

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,995	2990,332 ^b	2,000	32,000	,000
	Wilks' Lambda	,005	2990,332 ^b	2,000	32,000	,000
	Hotelling's Trace	186,896	2990,332 ^b	2,000	32,000	,000
	Roy's Largest Root	186,896	2990,332 ^b	2,000	32,000	,000
kelas	Pillai's Trace	,336	8,087 ^b	2,000	32,000	,001
	Wilks' Lambda	,664	8,087 ^b	2,000	32,000	,001
	Hotelling's Trace	,505	8,087 ^b	2,000	32,000	,001
	Roy's Largest Root	,505	8,087 ^b	2,000	32,000	,001

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan Tabel 4.14, menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara prestasi dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran matematika menggunakan model *poster session* dan pembelajaran menggunakan konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *poster session* terhadap prestasi dan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari.